

BULETIN MINGGU KE-33

BBKK MAKASSAR

16-22 Agustus 2026

SEMARAK HUT KE-81 KEMERDEKAAN RI DI BBKK MAKASSAR



Dalam rangka memperingati HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia, BBKK Makassar melaksanakan upacara di Kantor Induk yang dipimpin oleh Nursakti Saputra, A.Md.KL sebagai pemimpin upacara dan Bapak dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM sebagai pembina upacara. Upacara berlangsung khidmat dengan semangat nasionalisme, ditambah semaraknya peserta yang mengenakan baju adat Nusantara bernuansa merah putih sebagai simbol persatuan dalam keberagaman. Rangkaian peringatan juga diisi dengan berbagai perlombaan antar Tim Kerja yang bertujuan mempererat kebersamaan, membangun kekompakan, serta menumbuhkan jiwa kompetisi yang sehat dengan menjunjung tinggi sportivitas. Melalui momentum ini, keluarga besar BBKK Makassar semakin memperkuat semangat gotong royong dan kebersamaan dalam memberikan pengabdian terbaik bagi masyarakat.

PEMBERIAN PENGHARGAAN SATYA LENCANA KARYA SATYA X, XX, XXX DAN EMPLOYEE OF THE MONTH (HOTM) PERIODE BULAN JUNI 2026



Dalam rangka memperingati HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia, BBKK Makassar memberikan penghargaan Satya Lencana Karya Satya X, XX, dan XXX Tahun sebagai apresiasi atas dedikasi dan pengabdian pegawai. Pada kesempatan yang sama, penghargaan Employee of the Month (HoTM) periode Juni 2026 diberikan kepada Sdr. Adil Nirwandi, A.Md.KL atas kinerja dan kontribusinya dalam mendukung tugas BBKK Makassar. Pemberian penghargaan ini diharapkan menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

CEK KESEHATAN GRATIS, SKRINING HIV-TB DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT RI KE 81



Dalam rangka memperingati HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia, BBKK Makassar berkolaborasi dengan PT Angkasa Pura, FK UMI, Prodi Fisioterapi Unhas, dan Puskesmas Sudiang Raya melaksanakan pelayanan dan edukasi kesehatan gratis di Bandara Sultan Hasanuddin pada 20-21 Agustus 2026. Kegiatan meliputi skrining TB dan HIV, pemeriksaan kesehatan, konsultasi dokter spesialis, serta fisioterapi bagi penumpang dan petugas bandara..... [Lanjut di halaman 21](#)

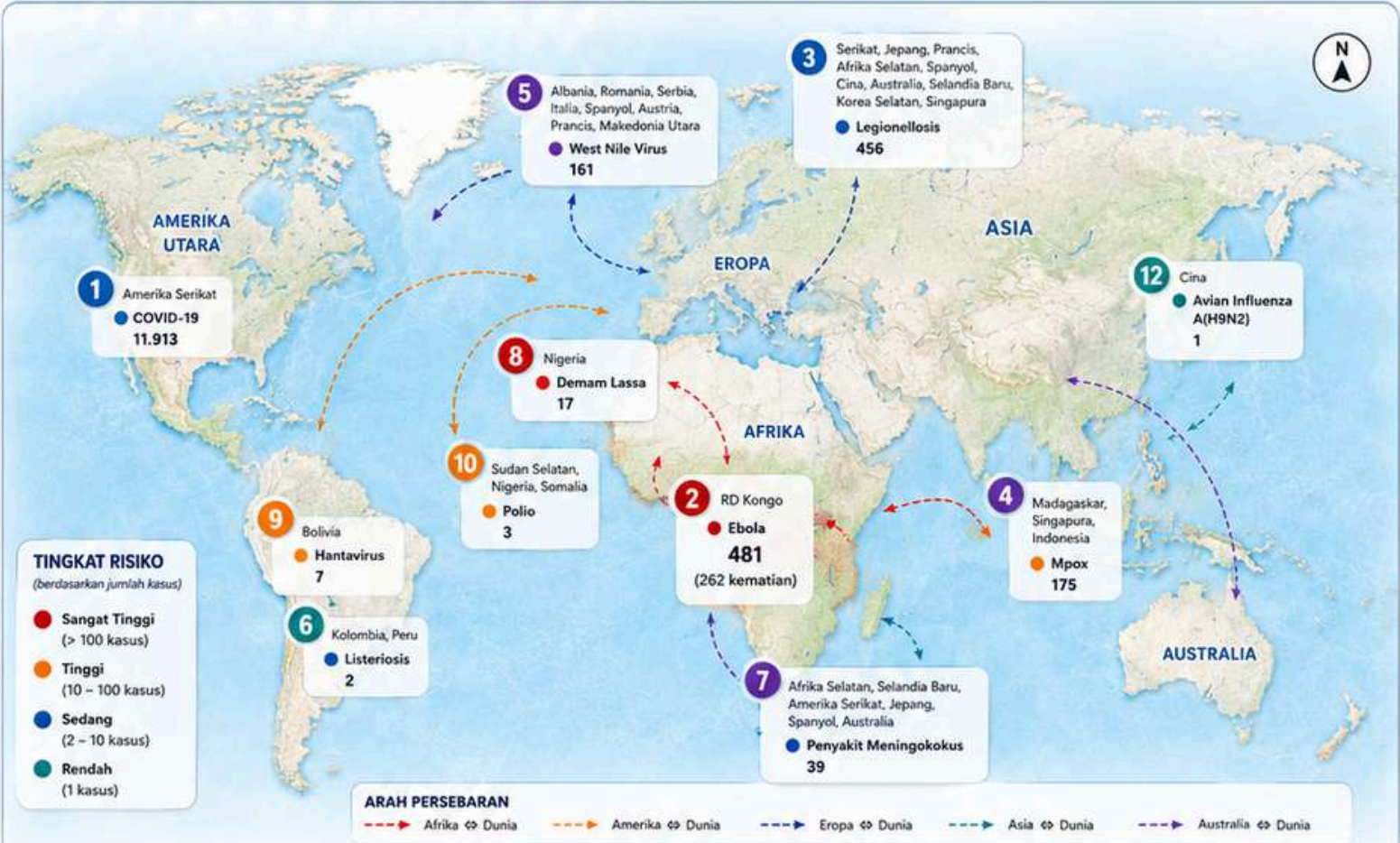
PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-33 (16 - 22 AGUSTUS 2026)

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>

Peta ini menggambarkan persebaran penyakit infeksi emerging & re-emerging berdasarkan negara pelapor pada Minggu Epidemiologi ke-32 Tahun 2026.

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Informasi Penyakit Infeksi Emerging, Ditjen P2 Kemenkes RI



TREND KASUS PENYAKIT
(berdasarkan jumlah kasus)

No.	Penyakit	Kasus (+Konfirmasi)	Kematian	Trend 4 Minggu Terakhir
1	COVID-19	11.913	0	
2	Penyakit Ebola	481	262	
3	Legionellosis	456	13	
4	Mpox	175	0	
5	Penyakit Virus West Nile	161	0	
6	Listeriosis	43	0	
7	Penyakit Meningokokus	39	0	
8	Demam Lassa	17	2	
9	Penyakit Virus Hanta	7	0	
10	Polio	3	0	
11	Demam Kuning	2	1	
12	Avian Influenza A(H9N2)	1	0	

RINGKASAN 12 PENYAKIT

		Negara Pelapor	Kasus (+Konfirmasi)	Kematian
1		COVID-19 Infeksi saluran pernapasan akut oleh SARS-CoV-2	Amerika Serikat, Thailand, Cina, Korea Selatan, dll.	11.913 0
2		Penyakit Ebola Demam berdarah virus Ebola	RD Kongo	481 262
3		Legionellosis Infeksi bakteri Legionella spp.	Amerika Serikat, Jepang, Prancis, Afrika Selatan, dll.	456 13
4		Mpox Infeksi virus Monkeypox	Madagaskar, Singapura, Indonesia	175 0
5		Penyakit Virus West Nile Infeksi virus West Nile	Amerika Serikat, Albania, Italia, Spanyol, dll.	161 0
6		Listeriosis Infeksi bakteri Listeria monocytogenes	Amerika Serikat, Selandia Baru, Cina, Australia, Spanyol	43 0
7		Penyakit Meningokokus Infeksi bakteri Neisseria meningitidis	Afrika Selatan, Selandia Baru, AS, Jepang, Spanyol, Australia	39 0
8		Demam Lassa Demam berdarah oleh virus Lassa	Nigeria	17 2
9		Penyakit Virus Hanta Infeksi virus Hanta	Bolivia, Amerika Serikat, Uruguay, Korea Selatan	7 0
10		Polio Penyakit akibat virus polio	Sudan Selatan, Nigeria, Somalia	3 0
11		Demam Kuning Demam berdarah oleh virus Yellow Fever	Kolombia, Peru	2 1
12		Avian Influenza A(H9N2) Flu burung subtype A(H9N2)	Cina	1 0

PENGAWASAN PESAWAT DARI DAN KE LUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-33 (16 - 22 AGUSTUS 2026)

WEEK

32

WEEK

33

ARRIVALS

DEPARTURES

=

ARRIVALS

DEPARTURES



4



3



ARAB SAUDI



2



2



2 Flight



1 Flight

1.766

1.316

1.271

790



459 pax



571 pax



2



2



SINGAPURA



4



4



2 Flight



2 Flight

181

220



327

482



217 pax



262 pax



12



11



MALAYSIA



11



11



1 Flight



1.800

1.353

1.318

1.066



227 pax



287 pax



0



0

CHARTER FLIGHT



0



0



0

0



0

0

Pada minggu ke-33 (16–22 Agustus 2026), pengawasan penerbangan internasional di BBKK Makassar mencatat 17 kedatangan pesawat dengan 3.242 penumpang dan 17 keberangkatan dengan 2.338 penumpang. Dibandingkan minggu ke-32, jumlah penumpang kedatangan menurun sebesar 13,5%, sedangkan keberangkatan menurun sebesar 19,1%. Penurunan penumpang kedatangan terutama berasal dari Arab Saudi, yaitu dari 1.766 menjadi 1.271 penumpang (28,0%), dan Malaysia dari 1.800 menjadi 1.573 penumpang (12,6%), sementara penumpang dari Singapura meningkat dari 181 menjadi 398 penumpang (119,9%). Malaysia masih menjadi jalur dengan mobilitas terbesar, dengan 1.800 penumpang datang dan 1.353 penumpang berangkat pada minggu ke-32. Pada sisi keberangkatan, penumpang dari Arab Saudi menurun dari 1.316 menjadi 790 penumpang (40,0%), Malaysia menurun dari 1.353 menjadi 1.066 penumpang (21,2%), sedangkan Singapura meningkat dari 220 menjadi 482 penumpang (119,1%). Secara epidemiologis, peningkatan arus penumpang internasional, khususnya dari Arab Saudi dan Malaysia, perlu menjadi perhatian karena mobilitas penduduk dapat meningkatkan risiko importasi dan penyebaran penyakit menular melalui pintu masuk negara. Oleh karena itu, penguatan surveilans epidemiologi, skrining kesehatan, deteksi dini terhadap pelaku perjalanan yang bergejala, serta koordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan perlu terus dilakukan. Data pergerakan penumpang ini dapat menjadi salah satu indikator kewaspadaan dini, namun belum dapat menunjukkan adanya peningkatan penyakit tertentu tanpa didukung data hasil skrining, temuan kasus, dan informasi situasi penyakit dari negara asal atau tujuan.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

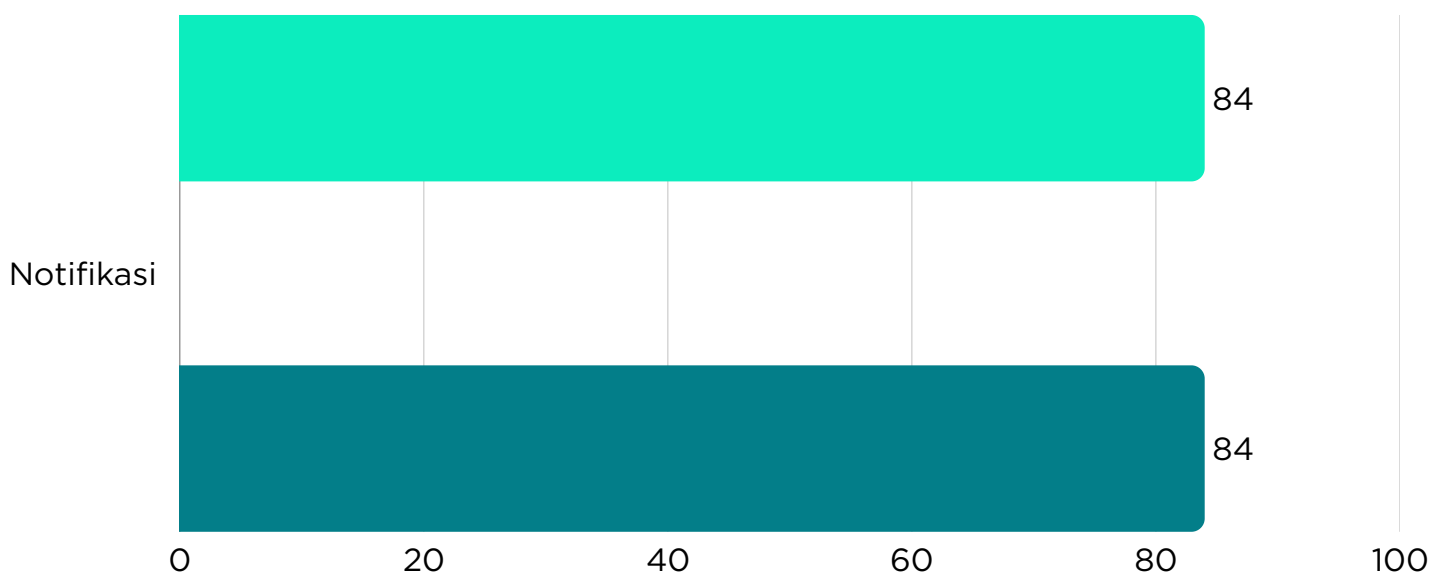
Minggu ke-33 (16 - 22 AGUSTUS 2026)

DOKUMEN

NOTIFIKASI



● Hingga Minggu 32 ● Minggu ke-33 ● Total Hingga Minggu 33 Tahun 2026



Secara keseluruhan, temuan minggu ke-33 menunjukkan bahwa surveilans berbasis kejadian tetap aktif dalam mendeteksi sinyal kesehatan pada pelaku perjalanan. Ditemukannya 3 kasus/sinyal ILI yang menghasilkan notifikasi perlu dipandang sebagai bagian dari fungsi kewaspadaan dini, bukan secara langsung sebagai indikasi terjadinya KLB. Pemantauan epidemiologis tetap diperlukan pada minggu berikutnya untuk melihat tren peningkatan atau penurunan jumlah sinyal, distribusi geografis, karakteristik gejala, serta keterkaitan epidemiologis antarindividu atau wilayah.

Dengan demikian, berdasarkan data yang tersedia pada periode 16–22 Agustus 2026, belum terdapat informasi yang menunjukkan adanya peningkatan kejadian yang mengarah pada suatu kluster atau KLB. Namun, kesinambungan surveilans, verifikasi setiap sinyal, pelaporan tepat waktu, dan koordinasi dengan wilayah tujuan tetap diperlukan sebagai bagian dari sistem kewaspadaan dini dan respons terhadap potensi penyakit menular pada pelaku perjalanan.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-33 (16 - 22Agustus 2026)

SULAWESI SELATAN



WILKER BIRINGKASSI

MV PERSADA 8
Bendera : RI
GT : 5215
Last Port: Dili Timor Leste
Next port: Dili Timor Leste
ETA : 19/08/2026

Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1.Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K masih valid terbit Pomala 04 Juni 2026
2.Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
3.RBA kategori Resiko Rendah (Hijau)
4.Pemeriksaan kapal di Zona Labuh
5.Jumlah awak 18 orang dg kondisi sehat
Suhu >=37,5°C : Nihil
gejala lain : Nihil
6. Pemeriksaan Faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
7. Pemeriksaan Faktor Risiko / Kesling : tidak ditemukan FR
8. SSHP All Indonesia (warna hijau)
9. Free pratique Date 19/08/2026 ; Time 16.45 Lt
Dari hasil pengawasan tersebut kapal dinyatakan memenuhi persyaratan kekarantinaan kesehatan & diizinkan untuk sandar didermaga & melanjutkan kegiatan.

WILKER BIRINGKASSI

MV. XIANG FU
Bendera : Panama
GT : 27792
Last Port: Taichung, Taiwan
Next port: Taichung, Taiwan
ETA : 18/08/2026

Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1.Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K masih valid terbit Biringkassi 6 Mei 2026
2.Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
3.RBA kategori Resiko Sedang (Kuning)
4.Pemeriksaan kapal di Zona Labuh
5.Jumlah awak 22 orang dg kondisi sehat
Suhu >=37,5°C : Nihil
gejala lain : Nihil
6. Pemeriksaan Faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
7. Pemeriksaan Faktor Risiko / Kesling : tidak ditemukan FR
8. SSHP All Indonesia (warna hijau)
9. Free pratique Date 19/08/2026 ; Time 15.55 Lt
Dari hasil pengawasan tersebut kapal dinyatakan memenuhi persyaratan kekarantinaan kesehatan & diizinkan untuk sandar didermaga & melanjutkan kegiatan.

WILKER PELABUHAN MAKASSAR

MV. AVRA GR
Bendera : MARSHALL ISLANDS
GT : 21547
Last Port: Pelabuhan Geraldton (AUSTRALIA)
Next port: Australia
ETA : 22/08/2026

Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1.Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K masih valid
2.Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
3.RBA kategori Resiko Tinggi (Merah)
4.Pemeriksaan kapal di Zona Labuh
5.Jumlah awak 19 orang dg kondisi sehat
Suhu >=37,5°C : Nihil
gejala lain : Nihil
6. Pemeriksaan Faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
7. Pemeriksaan Faktor Risiko / Kesling : tidak ditemukan FR
8. SSHP All Indonesia (warna hijau)
9. Free pratique Date 22/08/2026 ; Time 22.55 Lt
Dari hasil pengawasan tersebut kapal dinyatakan memenuhi persyaratan kekarantinaan kesehatan & diizinkan untuk sandar didermaga & melanjutkan kegiatan.

WILKER MALILI

MT. Apollo First
Bendera : Panama
GT : 27792
Last Port: Port Klang, Malaysia
Next port: Yokkaichi, Japan
ETA : 22/08/2026

Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1.Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K masih valid
2.Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
3.RBA kategori Resiko Ringan (hijau)
4.Pemeriksaan kapal di Zona Labuh
5.Jumlah awak 19 orang dg kondisi sehat
Suhu >=37,5°C : Nihil
gejala lain : Nihil
6. Pemeriksaan Faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
7. Pemeriksaan Faktor Risiko / Kesling : tidak ditemukan FR
8. SSHP All Indonesia (warna hijau)
9. Free pratique Date 22/08/2026 ; Time 17.25 Lt
Dari hasil pengawasan tersebut kapal dinyatakan memenuhi persyaratan kekarantinaan kesehatan & diizinkan untuk sandar di dermaga & melanjutkan kegiatan.

SULAWESI BARAT



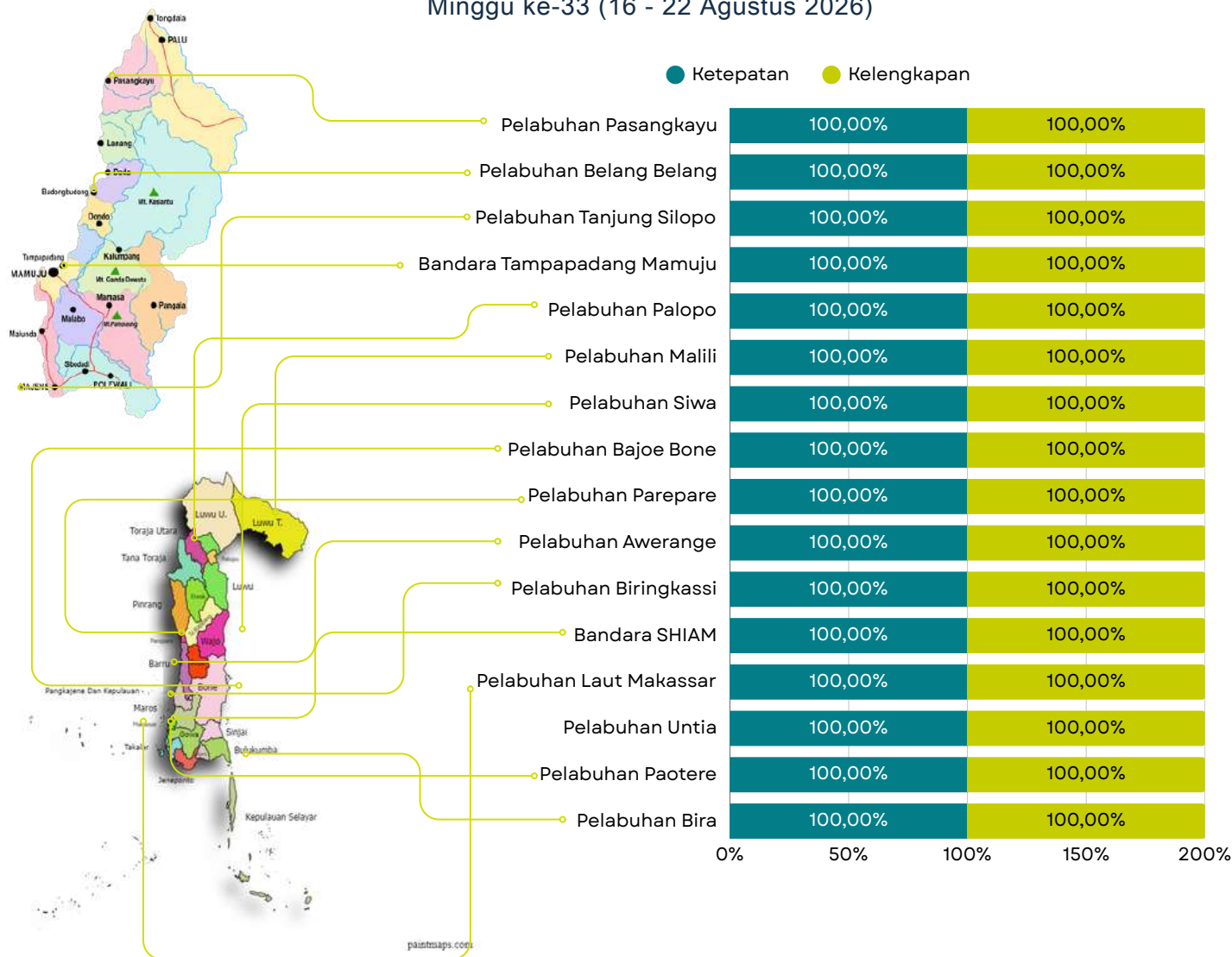
WILKER PASANGKAYU

MT. DOLPHIN 06
Bendera : Panama
GT : 8448
Last Port : Hongkong, China
Next port : Ulsan , South Korea
ETA : 21/08/2026

Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1.Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No
2.RBA kategori Resiko Sedang
3.Pemeriksaan kapal di Zona Labuh
4.Jumlah awak 19 orang dg kondisi sehat
- Suhu >=37,5°C : Nihil
- gejala lain : Nihil
5. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
6. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR
7.SSHP All Indonesia (warna hijau)
8. Free pratique Date 21/08/2026 ; Time 14.30 Lt

KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

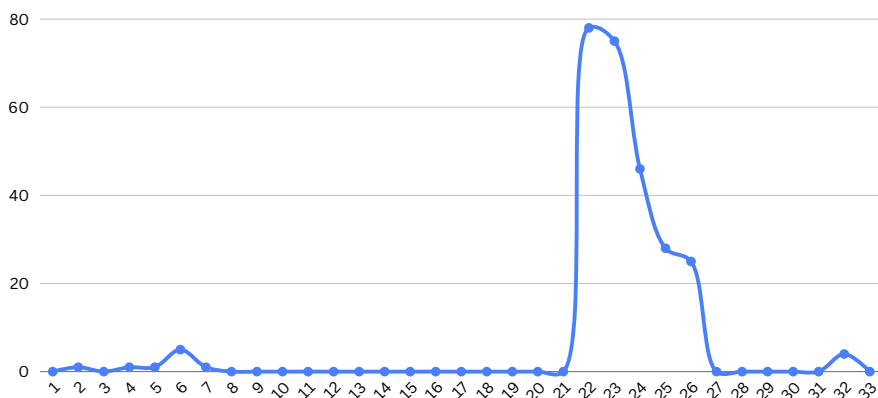
Minggu ke-33 (16 - 22 Agustus 2026)



Berdasarkan tabel pemantauan pengisian laporan harian wilayah kerja/pos BBKK Makassar, aspek ketepatan waktu pelaporan menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah kerja telah menyampaikan laporan secara konsisten sesuai batas waktu yang ditetapkan, yaitu pukul 09.00 WITA. Sebanyak 16 wilayah kerja/pos mencapai tingkat ketepatan waktu 100%. Pada aspek kelengkapan laporan, 16 wilayah kerja capaian mayoritas kelengkapan 100%. Namun pada minggu ke-33, begitu juga capaian ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporannya mayoritas berada pada angka 100,00%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa secara umum pengisian laporan harian telah berjalan dengan baik, Kondisi tersebut menunjukkan bahwa secara umum pengisian laporan harian telah berjalan dengan baik , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan dan komitmen seluruh wilayah kerja/pos dalam menyampaikan data surveilans harian berada pada kategori sangat baik.Konsistensi pelaporan yang tepat waktu dan lengkap ini sangat mendukung keandalan sistem kewaspadaan dini serta efektivitas pengambilan keputusan operasional di Lingkungan BBKK Makassar,diharapkan kinerja dan sinegri pelaporan yang optimal dapat terus dipertahankan pada minggu berikutnya

ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

GRAFIK TEMUAN KASUS MINGGUAN ILI BBKK MAKASSAR HINGGA MINGGU KE-33



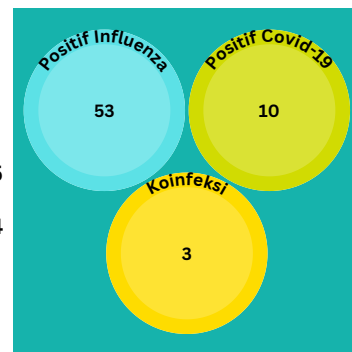
Analisis Epidemiologis

Pada minggu ke-33, tidak ditemukan penambahan kasus ILI, sehingga jumlah kasus tetap sama seperti pada minggu ke-32. Kondisi ini menunjukkan bahwa 4 kasus yang terdeteksi pada minggu ke-32 belum diikuti oleh peningkatan kasus pada minggu berikutnya.

Secara epidemiologis, tidak adanya penambahan kasus pada minggu ke-33 memberikan indikasi bahwa kemunculan 4 kasus pada minggu ke-32 belum menunjukkan pola peningkatan aktivitas ILI yang berkelanjutan. Dengan demikian, kasus tersebut lebih mengarah pada kejadian sporadis, meskipun diperlukan pemantauan lebih lanjut untuk memastikan tidak terjadi peningkatan kembali pada minggu-minggu berikutnya. Pemantauan surveilans secara konsisten tetap diperlukan, terutama terhadap tren kasus, distribusi waktu, serta karakteristik kasus, untuk mendeteksi secara dini apabila terjadi perubahan pola epidemiologis atau peningkatan aktivitas ILI.

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026

JUMLAH KASUS	265
SPESIMEN DIKIRIM	264
POSITIF INFLUENZA	53
POSITIF COVID-19	10
POSITIF COVID-19 DAN FLU	3
NEGATIF	197
BELUM ADA HASIL	1



HASIL LABORATORIUM

HINGGA MINGGU KE -33 TAHUN 2026

HASIL LAB	HINGGA M-31	M-32	TOTAL HINGGA M-32
Positif Influenza	52	2	54
Positif Covid-19	9	1	10
Positif Flu dan Covid-19	2	1	3
Negatif	197	0	197
Belum ada hasil	0	0	0

Positif Rate Influenza : 20,5%
Positif Rate Covid-19 : 3,8%
Positif Rate Koinfeksi : 1,1%
Total Positif Rate : 25,4%

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 32

Flu A	H1pdm09	19
	AH3	32
	Belum diketahui	3
Flu B	B Victoria	4
Covid-19	Belum diketahui	10

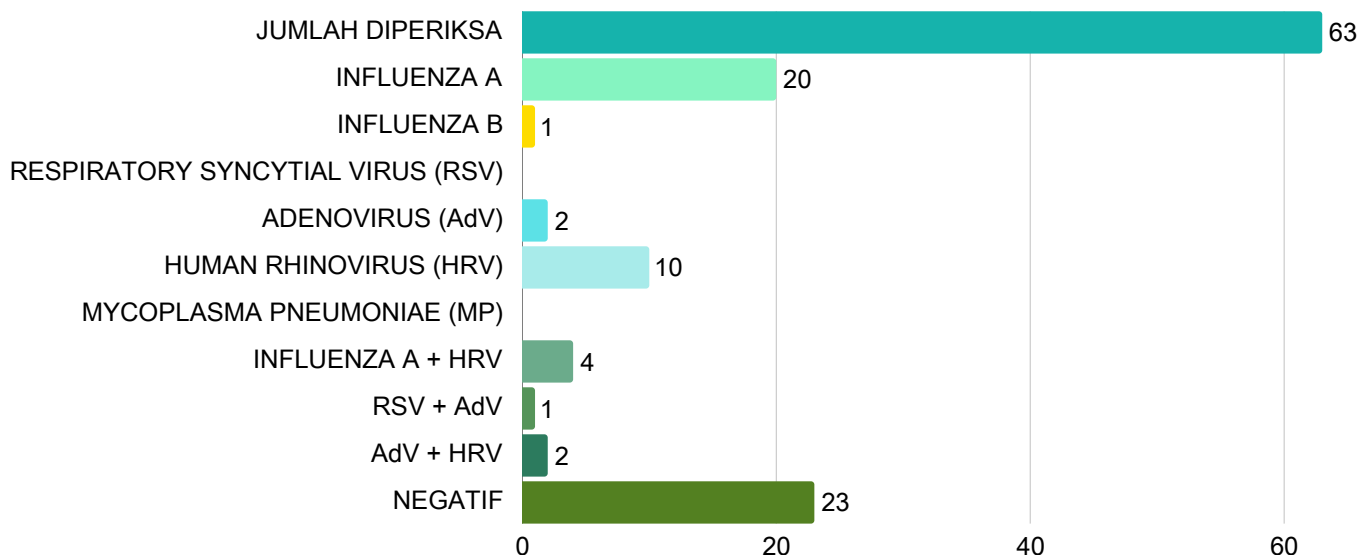
Terdapat 4 kasus koinfeksi, 3 kasus merupakan koinfeksi Covid-19 dan Influenza, sementara 1 lainnya adalah koinfeksi Flu A dan Flu B.

Analisis Epidemiologis

Meskipun tidak ditemukan penambahan kasus pada minggu ke-33, Pemantauan surveilans secara konsisten tetap diperlukan, terutama terhadap tren kasus, distribusi waktu, serta karakteristik kasus, untuk mendeteksi secara dini apabila terjadi perubahan pola epidemiologis atau peningkatan aktivitas ILI.

PEMERIKSAAN TCM/POCT SIX NRP BBKK MAKASSAR

CASCADE HASIL LABORATORIUM TCM/POCT SIX NRP BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



Cascade Hasil Laboratorium TCM/POCT hingga Minggu Epidemiologi ke-33

Data yang disajikan pada diagram merupakan hasil kumulatif pemeriksaan TCM/POCT hingga minggu epidemiologi ke-33 tahun 2026. Dari total 63 spesimen yang diperiksa, sebanyak 40 spesimen menunjukkan hasil positif terhadap satu atau lebih patogen respiratori, sedangkan 23 spesimen lainnya menunjukkan hasil negatif. Influenza A merupakan patogen yang paling dominan terdeteksi dengan 20 kasus, diikuti oleh Human Rhinovirus (HRV) sebanyak 10 kasus, Adenovirus sebanyak 2 kasus, dan Influenza B sebanyak 1 kasus. Selain infeksi tunggal, turut ditemukan kasus koinfeksi, yaitu Influenza A dan HRV sebanyak 4 kasus, Adenovirus dan HRV sebanyak 2 kasus, serta RSV dan Adenovirus sebanyak 1 kasus.

Pada minggu epidemiologi ke-33 tidak terdapat penambahan pemeriksaan TCM/POCT. Jumlah temuan yang lebih tinggi cenderung terjadi pada periode haji, yang berkaitan dengan tingginya jumlah jemaah dan pola kedatangan yang lebih terkonsentrasi, sehingga meningkatkan peluang teridentifikasinya pelaku perjalanan dengan gejala respiratori. Sebaliknya, pada periode umrah, pola kedatangan cenderung lebih tersebar dengan jumlah jemaah dalam setiap kelompok yang relatif lebih kecil, sehingga jumlah temuan dan pemeriksaan laboratorium juga cenderung lebih rendah. Kondisi tersebut mencerminkan adanya perbedaan pola perjalanan dan intensitas paparan, dan tidak dapat diinterpretasikan sebagai tidak adanya risiko penyakit.

LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

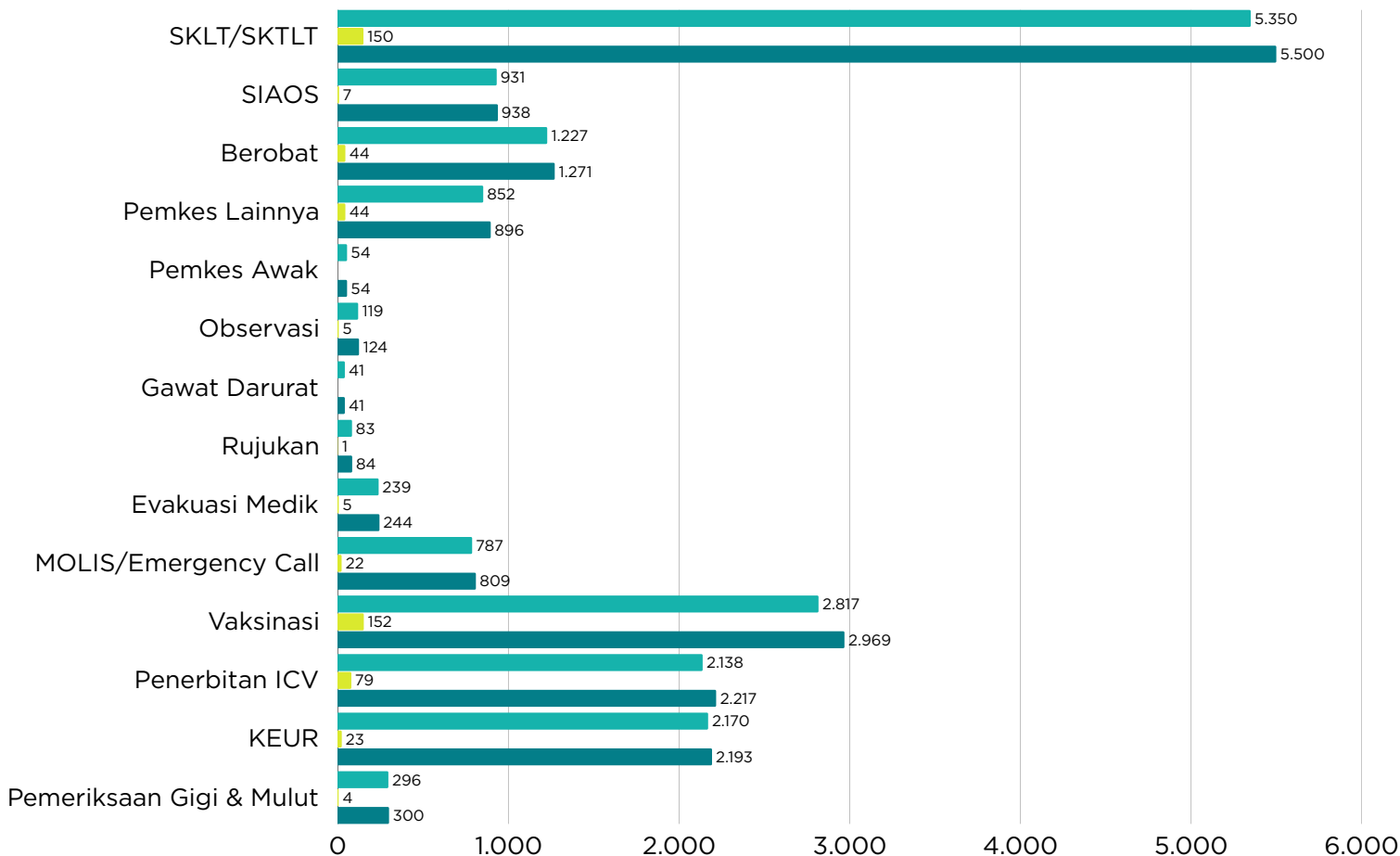
Minggu ke-33 (16 - 22 AGUSTUS 2026)

DISTRIBUSI JENIS LAYANAN KLINIK MINGGU KE 33 TAHUN 2026
DI BBKK MAKASSAR

Layanan klinik di BBKK Makassar didominasi oleh perempuan sebesar 52% sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebesar 48%

TREN KUNJUNGAN KLINIK DAN LAYANAN KESEHATAN

● Hingga Minggu 32 ● Minggu ke-33 ● Total Layanan Hingga Minggu 33 Tahun 2026

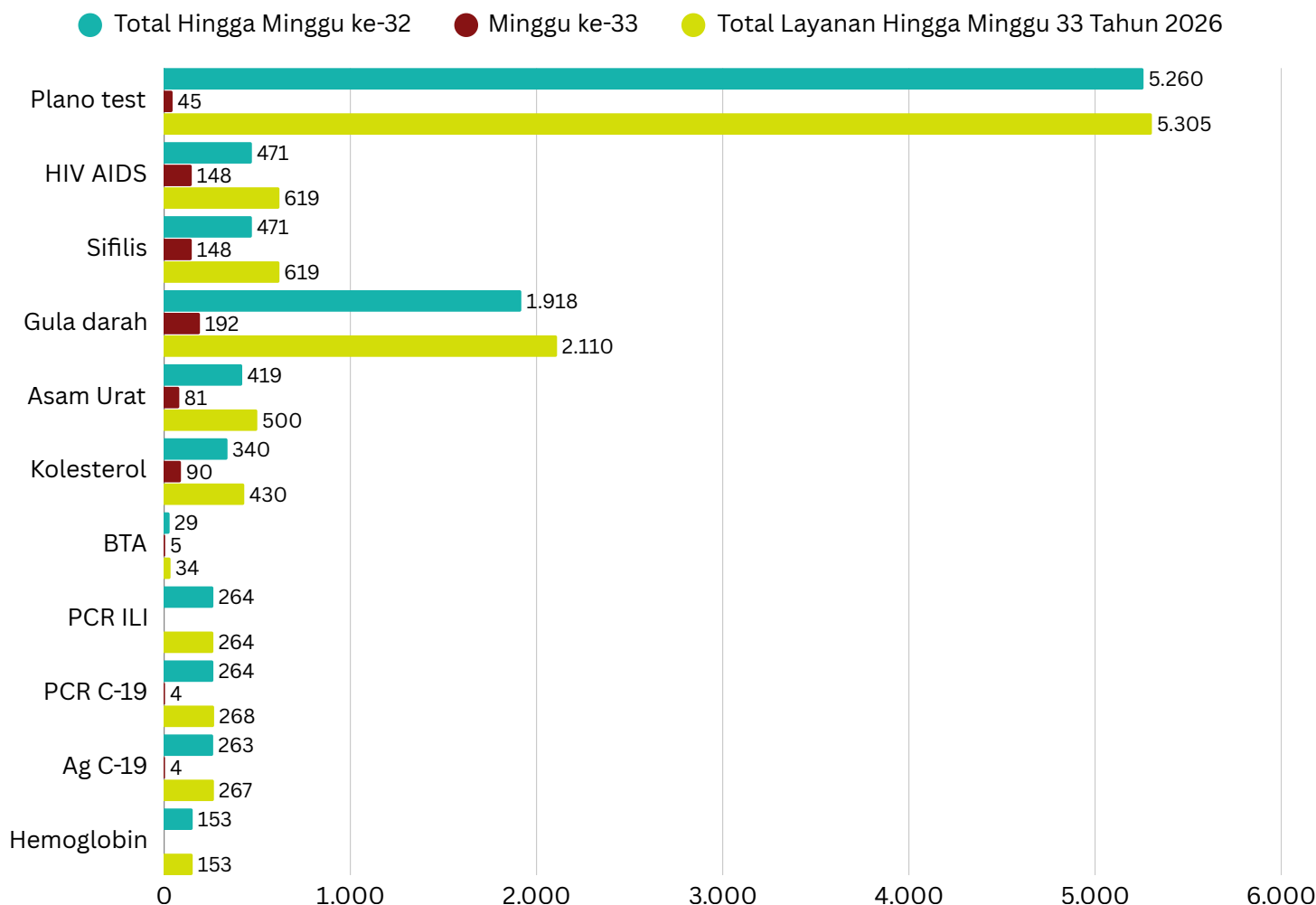


Secara keseluruhan, data hingga minggu ke-33 tahun 2026 menunjukkan bahwa distribusi kunjungan klinik didominasi oleh layanan SKLT/SKLT, vaksinasi, penerbitan ICV, dan pemeriksaan kesehatan administratif, sedangkan layanan dengan tingkat kompleksitas lebih tinggi seperti gawat darurat, rujukan, dan evakuasi medik memiliki proporsi kunjungan lebih kecil. Pola ini menggambarkan bahwa strategi pengelolaan layanan kesehatan perlu mempertahankan kapasitas pada layanan dengan permintaan tinggi sekaligus memastikan kesiapan sumber daya untuk layanan khusus yang bersifat emergensi.

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-33 (16 - 22 AGUSTUS 2026)

Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Parameter Pemeriksaan

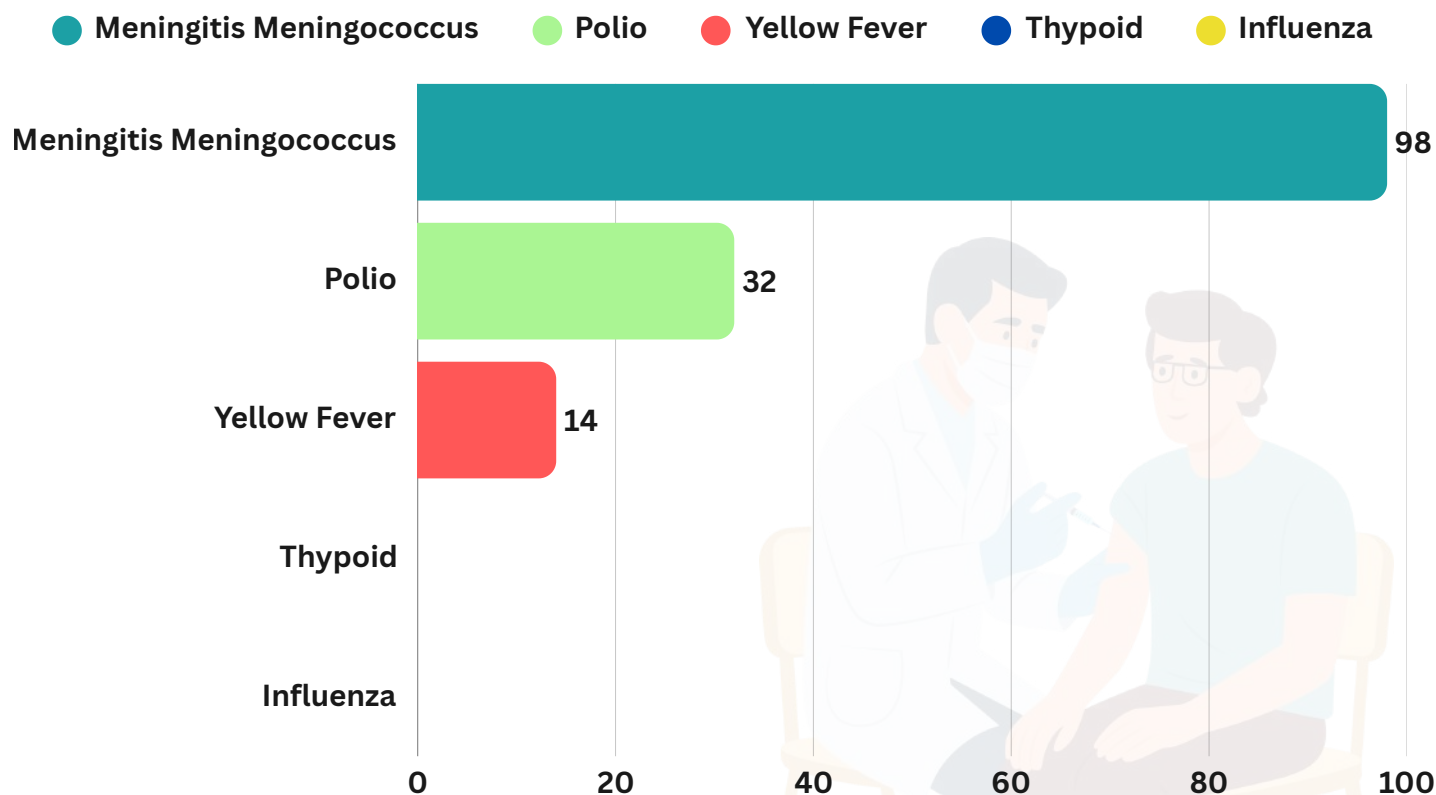


Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

Berdasarkan grafik Pemeriksaan Laboratorium BBKK Makassar Minggu ke-33 Tahun 2026, layanan laboratorium didominasi oleh pemeriksaan Plano Test dengan total 5.305 pemeriksaan, diikuti oleh HIV/AIDS dan Sifilis masing-masing sebanyak 619 pemeriksaan. Pemeriksaan metabolik seperti Gula Darah (2.110 pemeriksaan), Asam Urat (500 pemeriksaan), dan Kolesterol (430 pemeriksaan) juga menunjukkan tingkat pemanfaatan yang tinggi. Sementara itu, pemeriksaan PCR C-19, Ag C-19, PCR IL, BTA, dan Hemoglobin memiliki jumlah kunjungan lebih rendah sesuai dengan karakteristik kebutuhan pemeriksaannya. Secara umum, pola pemeriksaan laboratorium hingga minggu ke-33 menunjukkan dominasi layanan skrining, pemeriksaan penyakit infeksi, serta pemantauan kondisi metabolik, yang mencerminkan kebutuhan utama pengguna layanan BBKK Makassar.

LAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 33 16-22 Agustus 2026)



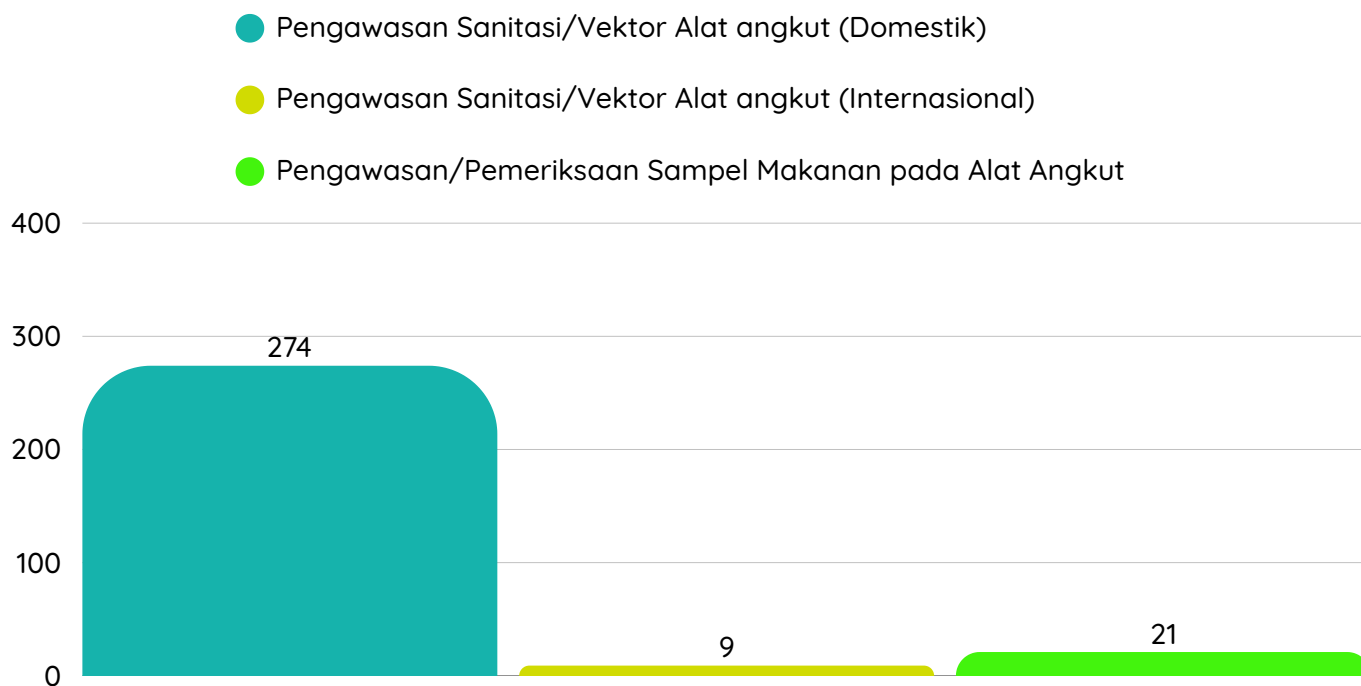
Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

Berdasarkan data layanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar Pelayanan vaksinasi internasional pada minggu ke-33 mengalami penurunan dibandingkan minggu ke-32, vaksinasi Meningitis menurun sebesar 42,7%, Polio sebesar 81,1%, dan Yellow Fever sebesar 41,7%. Penurunan pelayanan ini tidak serta-merta menunjukkan berkurangnya kebutuhan vaksinasi internasional, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh semakin luasnya akses pelayanan. Saat ini, sekitar 90% kabupaten/kota di wilayah kerja BBKK telah memiliki klinik yang melayani vaksinasi internasional, sehingga masyarakat tidak lagi harus seluruhnya datang ke BBKK untuk memperoleh pelayanan vaksinasi.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya pergeseran pemanfaatan layanan vaksinasi internasional dari pelayanan yang terpusat di BBKK menuju pelayanan yang lebih dekat dengan masyarakat. Penurunan jumlah pelayanan di BBKK perlu diinterpretasikan sebagai bagian dari perubahan distribusi pelayanan, bukan semata-mata sebagai penurunan cakupan vaksinasi. Oleh karena itu, untuk menilai kondisi secara epidemiologis dan programatik secara lebih tepat, data pelayanan BBKK perlu dikombinasikan dengan data vaksinasi dari klinik di kabupaten/kota, sehingga dapat diketahui apakah kebutuhan vaksinasi masyarakat benar-benar menurun atau hanya terjadi perpindahan lokasi pelayanan.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 33 (16-22 Agustus 2026)



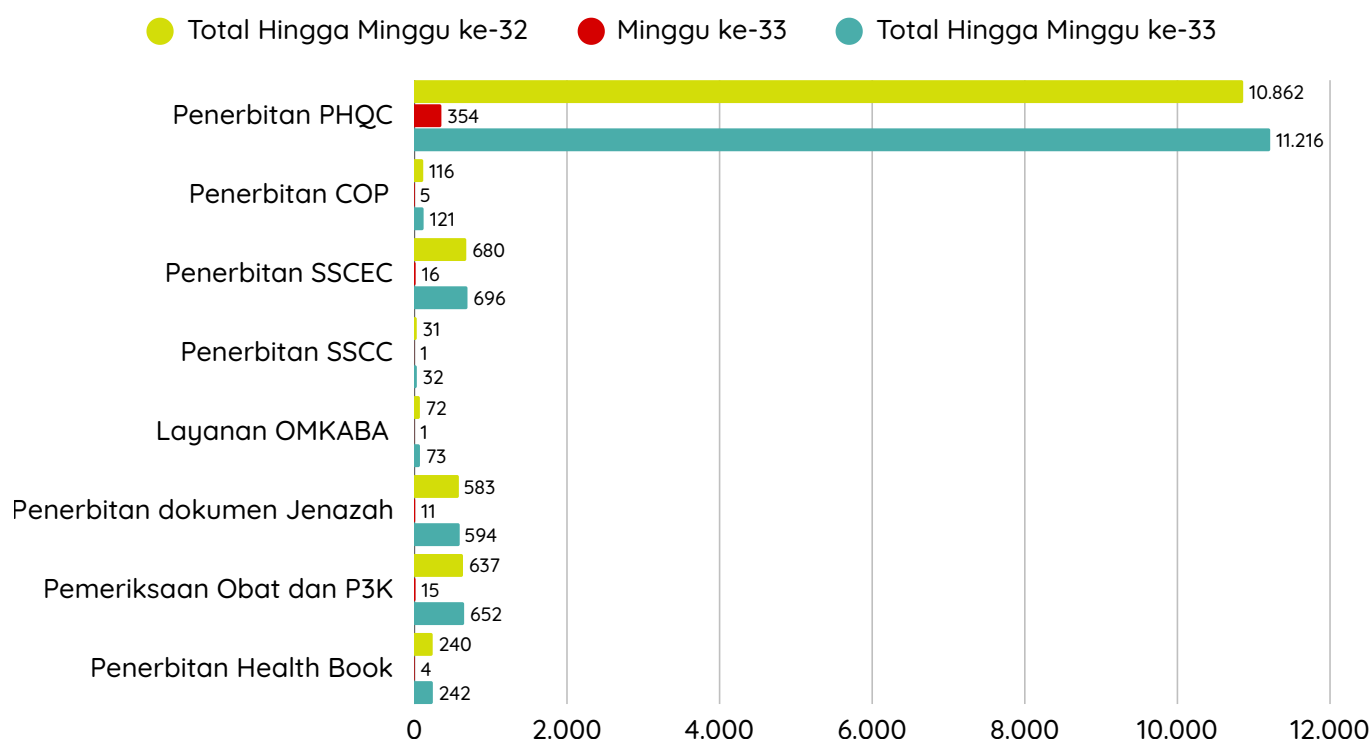
Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

Berdasarkan grafik Pada minggu ke-33, Pengawasan dan pemeriksaan sanitasi alat angkut menunjukkan peningkatan pada alat angkut domestik sebesar 4,2% dan pemeriksaan sampel makanan sebesar 40%, sedangkan pengawasan alat angkut internasional menurun 47,1% dibandingkan minggu sebelumnya.

Secara epidemiologis, peningkatan pengawasan domestik dan keamanan pangan memperkuat deteksi dini terhadap faktor risiko kesehatan lingkungan, seperti kondisi sanitasi yang tidak memenuhi syarat, keberadaan vektor, dan potensi penyakit bawaan makanan. Namun, penurunan pengawasan alat angkut internasional perlu disesuaikan dengan volume kedatangan dan tingkat risiko, agar fungsi pengawasan tetap optimal dalam mencegah masuk dan penyebaran faktor risiko kesehatan melalui alat angkut. pengawasan perlu diarahkan secara proporsional berdasarkan volume pergerakan alat angkut dan tingkat risiko kesehatan, sehingga sumber daya yang tersedia dapat memberikan perlindungan kesehatan masyarakat secara optimal.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-33 (16 - 22 AGUSTUS 2026)

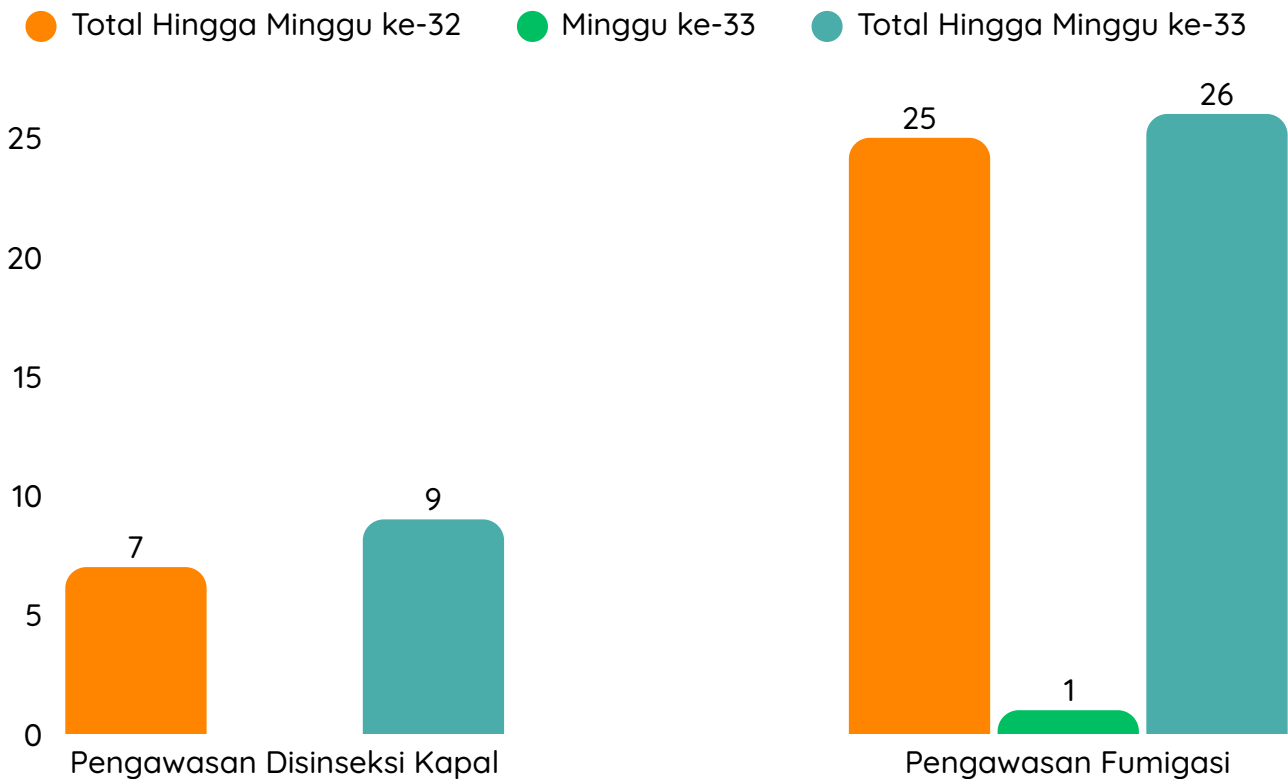


Berdasarkan data pengawasan dan penerbitan dokumen kesehatan di BBKK Makassar sampai dengan Minggu ke-33 tahun 2026, tercatat 13.626 kegiatan pelayanan/penerbitan dokumen kesehatan. Pada Minggu ke-33 terdapat tambahan 407 kegiatan, atau sekitar 3,1% dibandingkan jumlah kumulatif sampai Minggu ke-32 yang mencapai 13.221 kegiatan. Secara epidemiologis, data tersebut merupakan bagian dari surveilans kesehatan berbasis pelayanan dan aktivitas pintu masuk, sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan intensitas pengawasan kesehatan, beban pelayanan, serta aktivitas lalu lintas alat angkut dan kebutuhan dokumen kesehatan dari waktu ke waktu.

Secara keseluruhan, pola tersebut menunjukkan bahwa kegiatan BBKK Makassar pada periode pengamatan masih didominasi oleh pengawasan kesehatan alat angkut melalui PHQC, diikuti pengawasan dokumen sanitasi kapal yaitu SSCEC dan pemeriksaan obat dan P3K, serta penerbitan dokumen jenazah. Data ini lebih tepat dipandang sebagai indikator aktivitas surveilans dan beban pelayanan kesehatan di pintu masuk, bukan sebagai angka kejadian penyakit. Untuk memperoleh interpretasi epidemiologis yang lebih kuat, data absolut tersebut perlu dilengkapi dengan denominator, misalnya jumlah kapal yang datang, jumlah kapal yang diperiksa, jumlah pelaku perjalanan, jumlah permohonan dokumen, asal dan tujuan perjalanan, serta temuan faktor risiko kesehatan. Dengan demikian dapat dihitung proporsi, rate, dan kecenderungan risiko yang lebih representatif untuk mendukung sistem kewaspadaan dini dan pengambilan keputusan di BBKK Makassar.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-33 (16 - 22 AGUSTUS 2026)



Pada Minggu ke-33, tidak tercatat kegiatan disinseksi. Disinseksi merupakan tindakan pengendalian terhadap serangga atau vektor yang terdapat pada alat angkut, sehingga memiliki peran penting dalam mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit tular vektor melalui mobilitas kapal. Adanya kegiatan disinseksi menunjukkan bahwa pengawasan faktor risiko vektor pada kapal tetap dilakukan sebagai bagian dari upaya preventif di pintu masuk negara.

Sementara itu, pada pengawasan fumigasi, grafik menunjukkan jumlah kumulatif sebanyak 26 kegiatan karena ada penambahan 1 kegiatan fumigasi. Fungsi utama fumigasi adalah membasmi hama secara total menggunakan gas kimia khusus di ruang tertutup agar barang, kapal, atau bangunan bebas dari serangga, jamur, dan tikus hingga ke telur - telurnya. Selain itu, tujuan utama fumigasi secara epidemiologi adalah untuk menurunkan risiko penularan penyakit menular dengan memutus rantai penularan (transmisi) melalui pembasmian vektor penyakit dan binatang pembawa penyakit.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 33 (16 - 22 Agustus 2026)

Bergejala

1

Riwayat Kontak

0

Daerah Terjangkit

10

Tidak Berisiko

2661

Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Saudi Arabia	1,122	0	0	2	1,120
2.	Malaysia	735	0	0	1	734
3.	Indonesia	359	1	0	0	358
4.	Singapore	218	0	0	0	218
5.	China	39	0	0	0	39
6.	Thailand	33	0	0	0	33
7.	Japan	31	0	0	0	31
8.	Australia	27	0	0	0	27
9.	Qatar	11	0	0	1	10
10.	Italy	8	0	0	0	8
11.	Vietnam	8	0	0	0	8
12.	Spain	8	0	0	0	8
13.	South Korea	7	0	0	0	7
Grand total		2,672	1	0	10	2,661

***Disclaimer:** Angka dapat berbeda dengan hasil pada Ringkasan Pemeriksaan SSHP karena isian Negara asal keberangkatan, transit dan lain-lain dapat diisi lebih dari satu negara.

Pada Minggu Epidemiologi ke-33, jumlah pelaku perjalanan yang diawasi sebanyak 2.672 orang, dengan 2.661 orang (99,59%) tidak berisiko dan 10 orang (0,37%) berasal dari negara terjangkit. Meskipun secara pencatatan hanya terdapat 1 pelaku perjalanan bergejala, karena beberapa pelaku perjalanan mengunjungi atau transit di lebih dari satu negara terjangkit. Kondisi ini mengindikasikan bahwa risiko importasi penyakit tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah individu berisiko, tetapi juga oleh kompleksitas riwayat perjalanan. Oleh karena itu, verifikasi riwayat perjalanan secara rinci tetap penting untuk memastikan deteksi dini dan penilaian risiko yang lebih akurat terhadap potensi masuknya penyakit dari luar negeri.

D

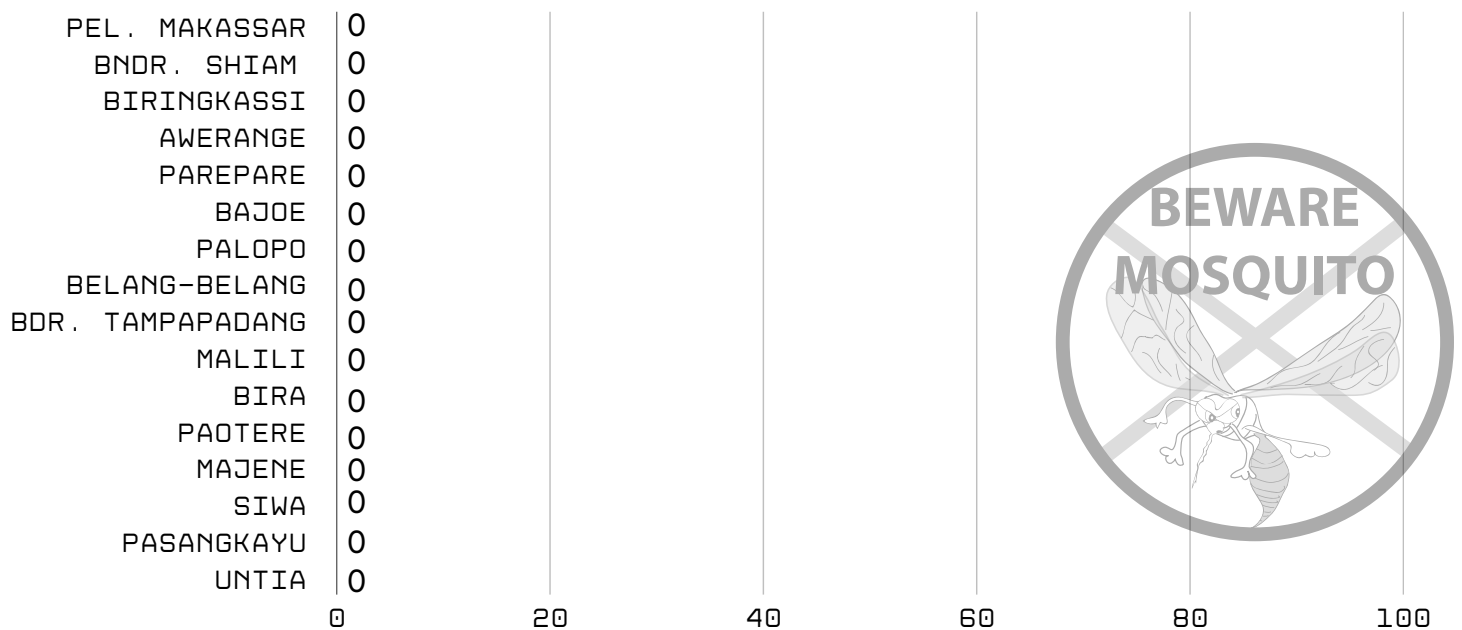
HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 33 (16 - 22 Agustus 2026)



DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
BBKK MAKASSAR PERIODE BULAN JULI 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iiPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- HI sebesar 0% perlu dipertahankan melalui surveilans entomologi yang berkesinambungan, pemantauan jentik secara rutin, pelaksanaan PSN 3M Plus, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan larvasidasi.



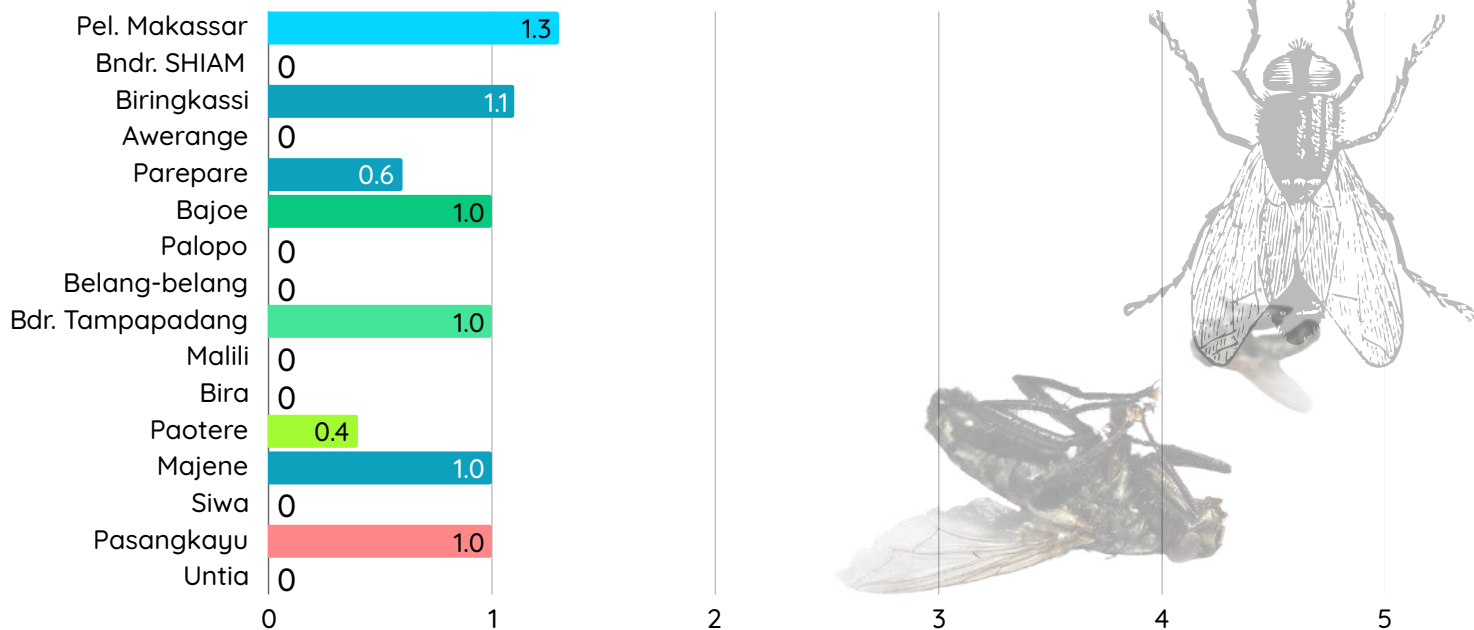
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-33 (16 - 22 AGUSTUS 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Sebanyak 8 dari 16 wilayah kerja (50%) memiliki indeks lalat 0, yaitu Bandara SHIAM, Awerange, Palopo, Belang-belang, Malili, Bira, Siwa, dan Untia. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat potensi risiko penularan penyakit berbasis lingkungan karena separuh wilayah kerja masih ditemukan lalat. Dengan demikian, strategi pengendalian sebaiknya tidak hanya berfokus pada pemberantasan lalat dewasa, tetapi terutama pada pengendalian sumber dan perbaikan sanitasi lingkungan sebagai upaya pencegahan pada mata rantai penularan.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Wilayah kerja Pelabuhan Makassar, Biringkassi, Bajoe, Bandara Tampa Padang, Majene dan Pasangkayu masih termasuk dalam kategori memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan, tetap memerlukan perhatian melalui peningkatan pengelolaan kebersihan lingkungan dan pengendalian sampah
- Secara keseluruhan, hasil pemantauan bulan Juli menunjukkan bahwa kondisi kepadatan lalat di wilayah kerja masih terkendali. Namun, kegiatan surveilans rutin dan pengendalian faktor risiko lingkungan perlu terus dilaksanakan agar kepadatan lalat tetap berada pada tingkat rendah.

Interpretasi Entomologis:

Melaksanakan tindakan pengendalian vektor secara terpadu apabila hasil surveilans menunjukkan adanya peningkatan indeks lalat, dengan mengutamakan pengendalian lingkungan sebagai metode utama dan penggunaan insektisida secara selektif sesuai pedoman yang berlaku.

100%

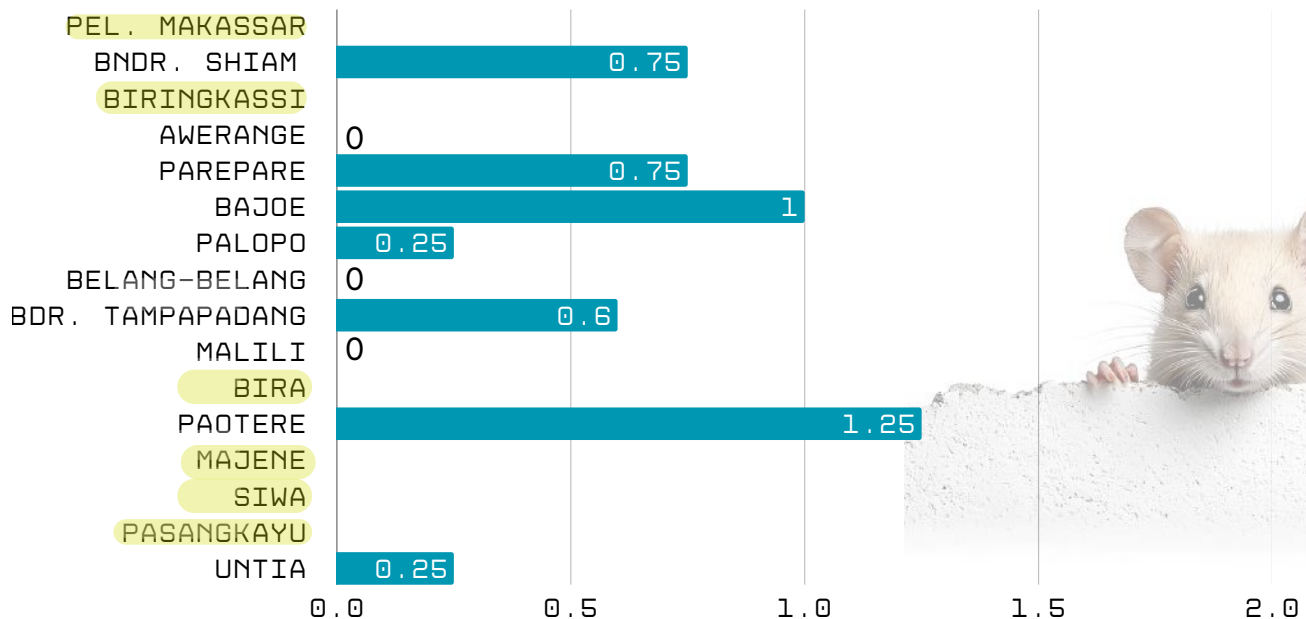
16 dari 16 lokasi

“Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-33 (16 - 22 AGUSTUS 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei sebanyak 10 lokasi. Persentase Capaian: 63% dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari interval pemasangan perangkat.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan vektor masih terdeteksi di beberapa wilayah kerja BBKK Makassar sehingga perlu dilakukan penguatan surveilans vektor, inspeksi lingkungan, identifikasi tempat perindukan, serta pelaksanaan pengendalian vektor secara terpadu. Adapun wilayah yang tidak memperoleh tangkapan tetap memerlukan pemantauan berkala untuk memastikan kondisi tetap terkendali dan mendeteksi potensi peningkatan populasi vektor sejak dini.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang tidak dilakukan SURVEI

10 dari 16 lokasi

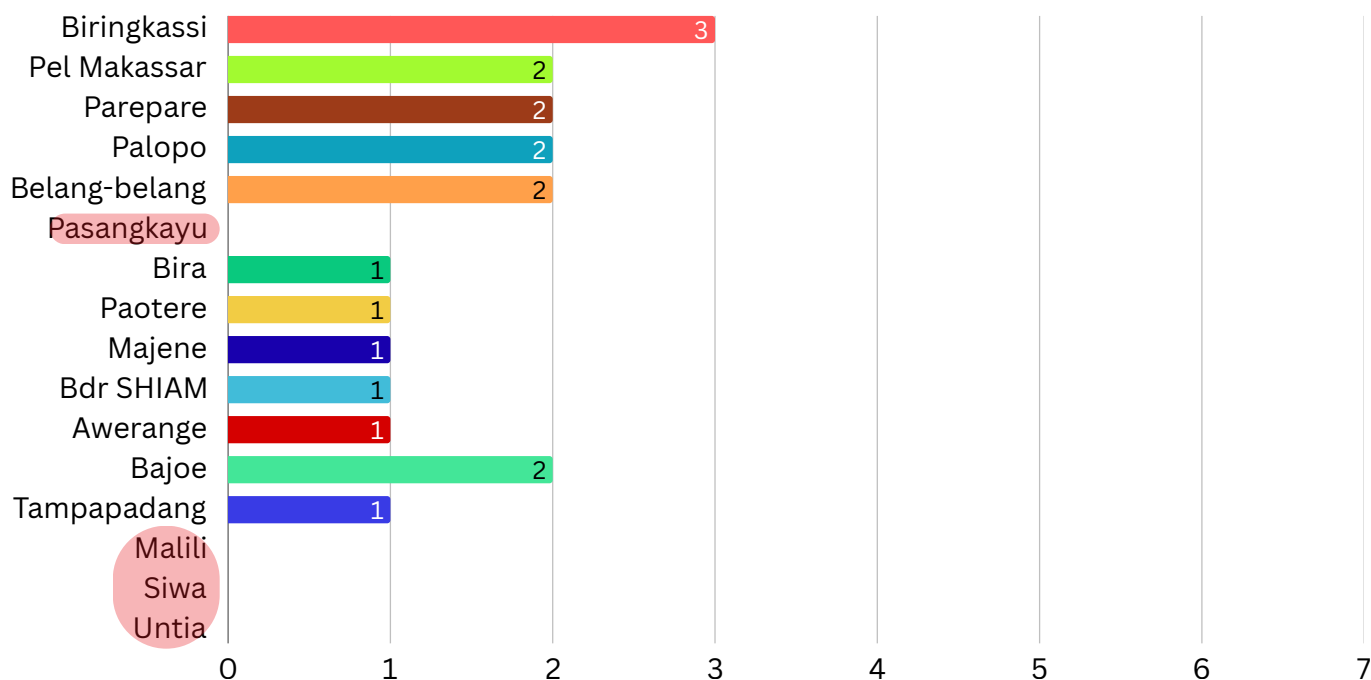


HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-33 (16 - 22 AGUSTUS 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2026

PENGAWASAN SANITASI TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Aktivitas pengawasan sanitasi TFU menunjukkan adanya variasi intensitas pengawasan antar wilayah kerja

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Pasangkayu, Malili, Siwa, dan Untia → belum menunjukkan adanya kegiatan pengawasan kondisi ini perlu menjadi perhatian dalam perencanaan kegiatan berikutnya agar cakupan pengawasan sanitasi TFU dapat lebih merata.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

75%

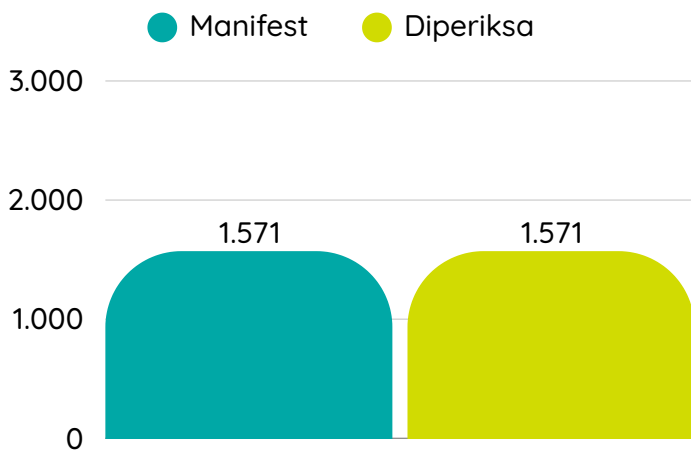
12 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

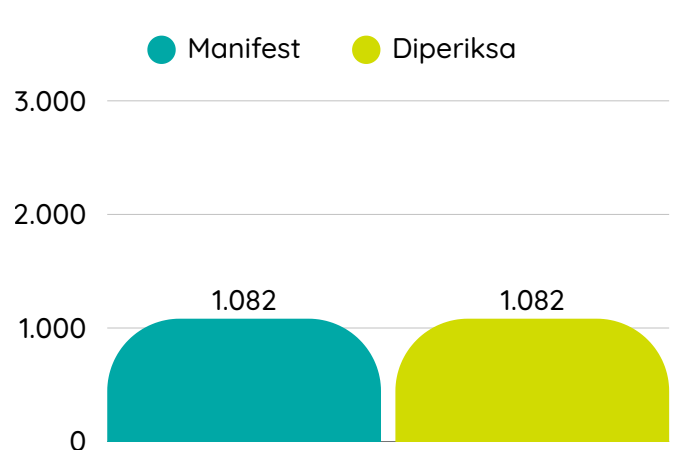
Minggu ke-33 (16 - 22 AGUSTUS 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 32



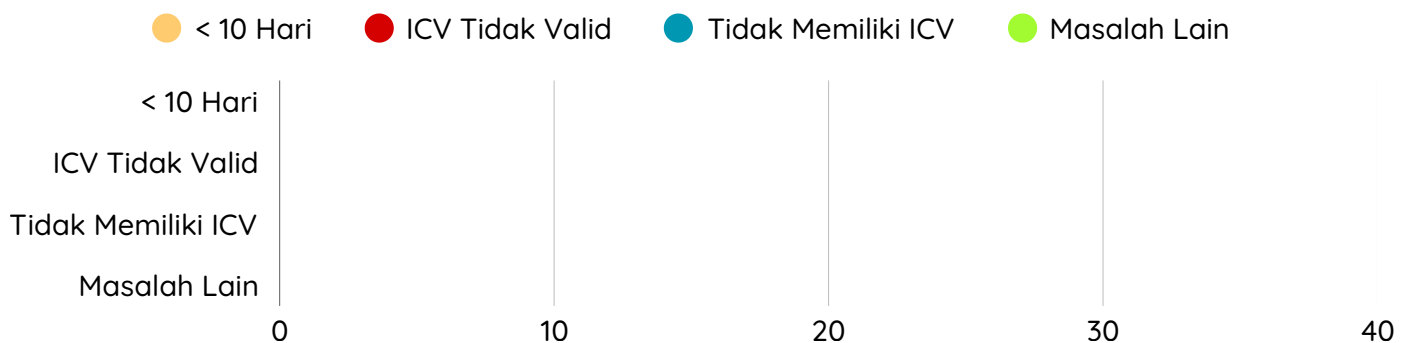
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 33



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

VALIDASI ICV



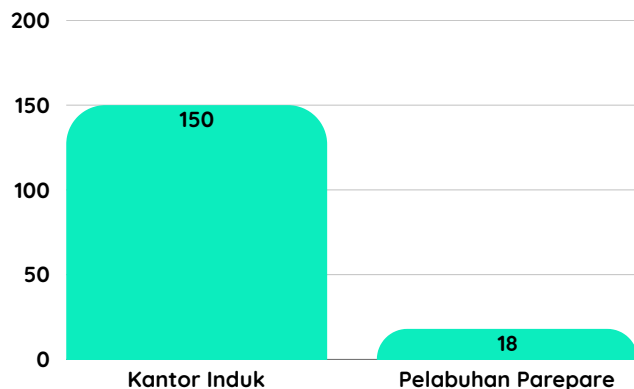
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

Hasil pengawasan International Certificate of Vaccination (ICV) minggu ke 33 terhadap 1.082 calon penumpang PPLN umrah di BBKK Makassar menunjukkan cakupan pemeriksaan mencapai 100%, Validasi ICV yang telah dilakukan tidak ditemukan ICV dengan masa vaksinasi kurang dari 10 hari, dan ICV tidak valid, tidak memiliki ICV dan masalah lain masing masing tidak ditemukan

Secara epidemiologi, kondisi ini menunjukkan bahwa pengawasan pelaku perjalanan yang berangkat ke luar negeri tetap menjadi salah satu tugas utama untuk mencegah risiko penyebaran penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin. Secara keseluruhan, pengawasan ICV pada minggu ke-33 telah terlaksana secara efektif dengan cakupan pemeriksaan yang maksimal dan tingkat kepatuhan administrasi yang tinggi.

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-33 (16 - 22 Agustus 2026)



Distribusi Pelaksanaan CKG Berdasarkan Lokasi

Pada Minggu Epidemiologi ke-33, Cek Kesehatan Gratis (CKG) dilaksanakan di 2 wilayah kerja, yaitu di Pelabuhan Parepare sebanyak 18 orang dan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar (oleh kantor induk) sebanyak 150 orang.

....sambungan Halaman 1

CEK KESEHATAN GRATIS DAN SKRINING HIV-TB DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT RI KE 81

Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari tersebut meliputi Bincang-Bincang Sehat dan edukasi kesehatan, Cek Kesehatan Gratis (CKG), deteksi dini Tuberkulosis (TB), deteksi dini HIV-IMS, pelayanan pengobatan oleh Dokter Spesialis Penyakit Dalam, serta pelayanan fisioterapi. Pada hari pertama, kegiatan dilaksanakan di Gate 5-6 dengan diawali Bincang-Bincang Sehat mengenai penyakit hipertensi. Sementara itu, pada hari kedua kegiatan dilaksanakan di Terminal Keberangkatan, Island E, diawali dengan edukasi kesehatan bertema "Kupas Tuntas Mitos dan Fakta Penyakit TB" serta sesi diskusi mengenai mitos dan fakta seputar TB.

Selama dua hari pelaksanaan, tercatat 150 peserta mengikuti pemeriksaan CKG dan 150 orang mengikuti skrining TB, dengan pengambilan sampel pada 5 orang untuk pemeriksaan lebih lanjut. Sementara itu, skrining HIV-IMS diikuti oleh 142 orang, dengan hasil pemeriksaan menunjukkan 1 orang terdeteksi reaktif IMS pada kegiatan hari kedua. Selain itu, sebanyak 25 orang mendapatkan pelayanan fisioterapi dan 23 orang mendapatkan pelayanan serta konsultasi dari Dokter Spesialis Penyakit Dalam.



Pelaksanaan kegiatan mendapat respon dan antusiasme yang baik dari penumpang, penyedia jasa, maupun pihak-pihak yang terlibat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan akses pelayanan kesehatan secara langsung kepada masyarakat di lingkungan bandara, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya deteksi dini, pencegahan, dan pengendalian penyakit menular, khususnya TB dan HIV-IMS.

Melalui kegiatan kolaboratif ini, BBKK Makassar menunjukkan komitmennya dalam memperkuat upaya promotif dan preventif sekaligus menghadirkan pelayanan kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat di pintu masuk negara. Kolaborasi lintas sektor diharapkan dapat terus dikembangkan untuk mendukung terciptanya lingkungan bandara yang sehat, aman, dan terlindungi dari risiko penyebaran penyakit.



TEMUAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

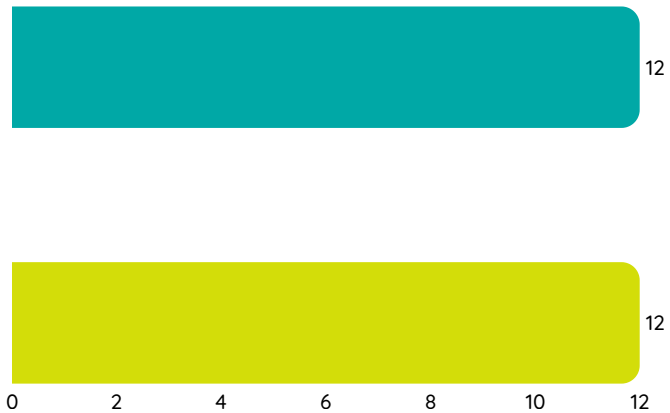
Minggu ke-33 (16 - 22 Agustus 2026)

SULAWESI SELATAN

● Total Hingga Minggu 32 ● Minggu 33 ● Total Hingga Minggu 33



Pelanggaran



Hingga minggu ke-32, tercatat 12 pelanggaran kekarantinaan. Pada minggu ke-33, tidak ditemukan pelanggaran, sehingga total pelanggaran hingga minggu ke-33 tetap 12 kasus.

Tidak ditemukannya pelanggaran kekarantinaan kesehatan pada minggu ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap ketentuan kekarantinaan relatif baik serta pelaksanaan pengawasan berjalan efektif. Namun demikian, tidak adanya temuan perlu tetap diinterpretasikan secara hati-hati karena dapat dipengaruhi oleh intensitas dan cakupan kegiatan pengawasan pada periode tersebut. Pengawasan tetap perlu dilakukan secara konsisten untuk memastikan potensi pelanggaran dapat terdeteksi dan ditindaklanjuti secara dini.

SULAWESI BARAT





KESIMPULAN

- Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia, BBKK Makassar melaksanakan upacara. Melalui momentum HUT ke-81 Kemerdekaan RI, keluarga besar BBKK Makassar terus memperkuat kebersamaan, semangat gotong royong, dan komitmen untuk memberikan pengabdian serta pelayanan terbaik bagi masyarakat.
- Pada Minggu Epidemiologi ke-33 periode 16-22 Agustus 2026, BBKK Makassar telah melaksanakan pengawasan kekarantinaan kesehatan, surveilans epidemiologi, pelayanan kesehatan, pemeriksaan laboratorium, vaksinasi internasional, serta pengendalian faktor risiko lingkungan di wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Mobilitas pelaku perjalanan internasional masih didominasi oleh rute Malaysia, Arab Saudi, dan Singapura. Kondisi tersebut memerlukan kewaspadaan berkelanjutan karena beberapa negara masih melaporkan penyakit infeksi emerging, seperti COVID-19, Mpox, legionellosis, meningitis meningokokus dan penyakit menular lainnya.
- Seluruh wilayah kerja mencapai ketepatan dan kelengkapan laporan harian sebesar 100%. Meskipun demikian, cakupan kegiatan, konsistensi pelaksanaan, validitas data, dan tindak lanjut hasil pengawasan masih perlu diperkuat.
- Pengawasan terhadap calon jemaah umrah sebanyak 1.082 penumpang PPLN dimana 100%. Validasi ICV yang telah dilakukan tidak ditemukan ICV dengan masa vaksinasi kurang dari 10 hari, dan ICV tidak valid, tidak memiliki ICV dan masalah lain masing masing tidak ditemukan
- Pelayanan kesehatan di BBKK Makassar pada minggu ke-33 masih didominasi oleh pelayanan kesehatan pelaku perjalanan seperti penerbitan SKLT/SKTLT mencapai 538 layanan secara kumulatif, sedangkan vaksinasi Internasional tercatat 144 layanan dan didominasi oleh vaksin Meningitis Meningokokus dan Polio.
- Pada minggu ke-33, Pelaksanaan cek kesehatan gratis dilakukan di Kantor Induk dan wilayah kerja Pelabuhan Pare-Pare dengan jumlah 168 orang. Jumlah skrining TB 150 orang, dengan pengambilan sampel dahak sebanyak 5 orang. Jumlah screning HIV-IMS sebanyak 85 orang dengan jumlah hasil tes IMS reaktif sebanyak 1 orang yang selanjutnya dilakukan edukasi dan dilakukan rujukan fasilitas kesehatan lanjutan. Layanan pengobatan konsultasi oleh Dokter Spesialis Penyakit Dalam sebanyak 23 orang



REKOMENDASI

1. Memperkuat skrining kesehatan terhadap pelaku perjalanan dari negara atau wilayah yang melaporkan penyakit infeksi emerging, terutama pada rute dengan volume penumpang tinggi.
2. Meningkatkan edukasi kepada calon jemaah umrah, penyelenggara perjalanan, dan fasilitas pelayanan kesehatan agar vaksinasi dilakukan paling lambat sesuai batas waktu yang dipersyaratkan sebelum keberangkatan.
3. Memperkuat pengawasan dan penegakan ketentuan kekarantinaan kesehatan .
4. Mempertahankan surveilans ILI melalui skrining gejala, pengukuran suhu, penilaian riwayat perjalanan, serta pemeriksaan laboratorium terhadap pelaku perjalanan yang memenuhi kriteria.
5. Perlu meningkatkan pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis ke seluruh wilayah kerja. Peserta dengan hiperglikemia, masalah status gizi, dan kebiasaan merokok perlu mendapat edukasi, pemeriksaan lanjutan, atau rujukan.

DOKUMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-33





FOLLOW US

Yuk follow akun resmi BBKK Makassar
untuk mendapatkan **informasi terbaru**



Balai Besar karantina kesehatan Makassar



BBKK Makassar



Balai Besar karantina kesehatan Makassar



@BBKK_Makassar



@BBKK_Makassar

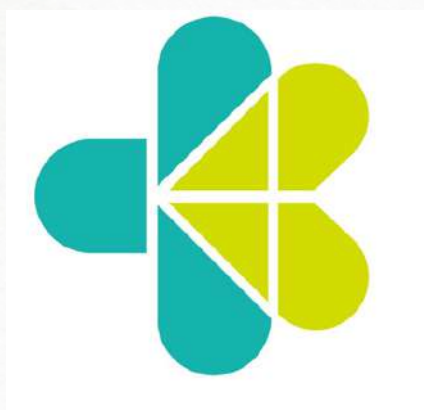


bbkkmakassar.kemkes.go.id



Ikuti kami
dan tetap update dengan
informasi kesehatan terkini!





Kemenkes

BBKK Makassar

